

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan analisis kewajaran harga saham dengan menggunakan *dividend discount model* adalah kewajaran harga saham yang dihasilkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia melalui perhitungan model *Dividend Discount Model* dengan Model Pertumbuhan Berganda atau Supernormal (*Multiple Growth Model*) menunjukkan bahwa harga saham Telkom pada tahun 2012 sebesar Rp 16,713.54.

Kewajaran harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia melalui perhitungan model *Dividend Discount Model* dengan Model Pertumbuhan Berganda atau Supernormal (*Multiple Growth Model*) menunjukkan bahwa harga saham Telkom pada tahun 2012 dalam keadaan *undervalued* yaitu harga wajar saham lebih tinggi daripada harga pasarnya yaitu pada awal tahun 2012 atau pada tanggal 15 Maret 2012 sebesar Rp 6800,-.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. PT. Telekomunikasi Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di wilayah Indonesia hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan serta mengevaluasi sejauh mana kesehatan perusahaan. Harga wajar saham yang didapat lebih besar daripada harga saham telkom yang sebenarnya (*undervalued*). Oleh karena itu, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk perlu bertindak lebih lanjut mengenai harga sahamnya yang lebih rendah daripada harga wajarnya tersebut karena hal ini akan berdampak terhadap pendapatan perusahaan itu sendiri.
2. Untuk para investor yang ingin menjadikan saham-saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai investasi di masa yang akan datang sebaiknya melakukan pembelian terhadap saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sehingga investor bisa mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan risiko sekecil mungkin.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai kewajaran harga saham dengan menggunakan *dividend discount model* agar menambah dengan variabel lain, jumlah perusahaan yang diteliti dan menambah jumlah sampel laporan keuangan yang digunakan sebagai data penelitian. Sehingga diharapkan informasi mengenai hasil analisis kewajaran harga saham dengan menggunakan *dividend discount model* menjadi lebih kuat.